



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
SEKOLAH PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN

RPS-DDIPP007

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan	
Publikasi II	DDIPP007	Wajib			T=0 SKS Teori	P=6 SKS Praktik	4	18 Agustus 2026	
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi			
	 (Dr. Ir. Dewi Yunita, S.TP., M.Res., IPM, ASEAN Eng.)			 (Prof. Dr. Ir. Lukman Hakim, M.S.)		 (Dr. Ir. Dewi Yunita, S.TP., M.Res., IPM, ASEAN Eng.)			
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Ir. Lukman Hakim, M.S.								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah yang membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengelola proses publikasi ilmiah Tahap II. Mata kuliah ini membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan menyusun publikasi yang akan diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional (minimal Q3) dengan status accepted								
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK								
	CPL 01	Memiliki sikap sebagai cendekiawan dan senantiasa bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, menjunjung tinggi tata nilai, norma, dan etika sosial dan akademik/etika ilmiah yang mengedepankan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam pengembangan ilmu untuk kesejahteraan masyarakat.							
	CPL 02	Menguasai dan mendalami secara filosofis dan praktis tentang filsafat ilmu dan kajian khusus konsep dasar penelitian sebagai dasar dalam penyusunan rencana penelitian.							
	CPL 03	Menguasai dan mendalami dengan baik teori, teknologi, maupun metode/teknik terdepan dalam pengembangan pengetahuan baru di bidang kajian ilmu pertanian (bidang minat/konsentrasi) dan merekomendasikan kebijakan di bidang pertanian atau transdisipliner.							
	CPL 04	Mampu menemukan, menyusun, mengembangkan teori/ konsepsi/ gagasan ilmiah baru, mengimplementasikan dan memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.							
	CPL 05	Mampu menerapkan, merancang dan mengembangkan penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang diseminarkan dan telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi							
	CPL 06	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya							
	CPL 07	Mampu mengembangkan ilmu dan teknologi baru, mengelola program penelitian, berkarya secara interdisipliner, mengadaptasi dan/atau menciptakan metodologi baru yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan bidang pertanian dalam pembangunan pertanian yang berkarakter agroteknopreneur.							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK 1	Mampu menyusun draf artikel ilmiah bereputasi internasional kedua (terindeks Scopus/Web of Science) yang menunjukkan sintesis riset tingkat lanjut, kontribusi teori baru, dan implikasi agroteknopreneurship.							
CPMK 2	Mampu mengelola proses revisi naskah secara komprehensif, mengawal naskah hingga tahap diterima/diterbitkan (accepted/published)								
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK								
	CPMK	CPL(%)							Bobot CPMK (%)
		CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	
	CPMK 1	5%		10%	15%	15%		5%	50%
	CPMK 2	5%		5%	10%	20%	5%	5%	50%
	Bobot CPL (%)	10%	0%	15%	25%	35%	5%	10%	100%

Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL						
	Aspek	CPMK					
		CPMK 1	CPMK 2				
	Agro-Sosio-Teknopreneur	-	-				
	SDGs ke-	4	4				
RBL	✓	-					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	[1] Pemilihan prosiding terindeks Scopus/WoS						
	[2] Online submission						
	[3] Penyusunan laporan penelitian						
Pustaka Pembelajaran	Utama :						
	[1] Alley, M. (2013). The Craft of Scientific Presentations: Critical Steps to Succeed and Critical Errors to Avoid. Springer.						
	[2] Gastel, B., & Day, R. A. (2016). How to Write and Publish a Scientific Paper. Greenwood.						
	[3] Wallwork, A. (2016). English for Presentations at International Conferences. Springer.						
	Pendukung :						
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian						
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan			
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS			
	78 - <87	AB	Baik Sekali				
	69 - <78	B	Baik				
	60 - <69	BC	Sedang				
	51 - <60	C	Cukup				
	41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS			
	<41	E	Gagal				
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran* : Case Method/Team-Based Project ✓ Non Case Method/Team-Based Project *centang yang cocok						
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot /CPMK (%)			Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK
			CPMK 1	CPMK 2			
			50%	50%			
	Aktivitas Partisipatif	Case Method				0,0	
	Hasil Proyek	Team-Based Project	100	100		100,0	
	Kognitif/Pengetahuan	Quis					0,0
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas					0,0
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian 1					0,0
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian 2					0,0
	Total Bobot / CPMK		100	100			
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project			100,0	0,0
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%						
	JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN						
	Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
Indikator			Kriteria & Teknik				

		Kemampuan	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)	
1-12	Menyusun naskah/draft artikel jurnal terindeks Scopus/WoS	Kemampuan dalam menulis judul komunikatif, menyusun abstrak, gap analysis dan novelty naskah, metode, hasil, pembahasan dan kesimpulan/rekomendasi	Kriteria: Rubrik Project: • Draft Artikel	• Konsultasi dengan Promotor dan Copromotor [PB: 12mgu x 5 x 50"]	• Penugasan: Penulisan Draft Artikel [KM: 12mgu x 5 x 60"] [PT: 12mgu x 5 x 60"]	
13-16	Mengumpulkan revisi artikel jurnal dan menanggapi komentar reviewer	Kemampuan dalam online submission, pelacakan status naskah dan menyusun tanggapan terhadap komentar reviewer	Kriteria: Rubrik Project: • Draft Artikel	• Konsultasi dengan Promotor dan Copromotor [PB: 4mgu x 5 x 50"]	• Penugasan: Revisi Artikel [KM: 4mgu x 5 x 60"] [PT: 4mgu x 5 x 60"]	100%
TOTAL BOBOT						100%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB =Proses Belajar, PT =Penugasan Terstruktur, KM =Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.